

RINGKASAN PENELITIAN

- Judul penelitian** : Studi Antimikroba dan Molusida Ekstrak Diklormetan, Metanol dan Air dari Kulit Batang dan Daun *Aglaia elaeagnoidea* dan profil kandungannya secara HPLC-preparatif
- Ketua Peneliti** : Drs. Achmad Fuad Hafid, MS
- Anggota Peneliti** : Drs. Herra Studiawan, MS
Dra. Rahmawati
Dra. Wiwied Ekasari
Idha Kusumawati, S.Si
- Fakultas/Puslit** : Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
- Sumber Biaya** : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas
Tahun 1996/1997
SK. Rektor Nomor : 6229/JO3/PL/96
Tanggal : 1 Agustus 1996

Tanaman *Aglaia elaeagnoidea* biasanya banyak dijumpai sebagai pagar hidup, dan secara tradisional digunakan untuk pengobatan menstruasi dan penyakit kelamin. Penapisan bioaktivitas antimikroba dan bioaktivitas molusida tanaman *Aglaia elaeagnoidea* dimaksudkan untuk mendapatkan informasi awal mengenai aktivitas tanaman tersebut, sehingga dapat menunjang dan meningkatkan status pemakaiannya yang bersifat empiris menjadi ilmiah.

Pada penelitian ini digunakan ekstrak Diklormetan, Metanol dan Air dari serbuk kulit batang dan daun dari *Aglaiia elaeagnoidea* untuk pengujian antimikroba dengan menggunakan metode bioautografi dan metode yang menggunakan keong bilharzia untuk pengujian molusida.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak Diklormetan dari daun mempunyai aktivitas antimikroba terhadap *Bacillus subtilis* dan aktivitas anti molusida. Sedangkan ekstrak Metanol hanya mempunyai aktivitas sebagai antimikroba terhadap *Bacillus subtilis*.

Ekstrak Diklormetan kulit batang menunjukkan aktivitas sebagai antimikroba terhadap ketiga bakteri uji yaitu *Candida albicans*, *Cladosporium cucumerinum* dan *Bacillus subtilis*. Sedangkan ekstrak Metanol hanya aktif terhadap *Bacillus subtilis*. Pada pengujian antimolusida hanya ekstrak Metanol dan ekstrak Air yang mempunyai aktivitas. Dari hasil fraksinasi ekstrak Diklormetan kulit batang secara kromatografi kolom dengan Silika Gel dan pelarut Ligroin-Etil Asetat yang kemudian dilanjutkan dengan HPLC-preparatif menunjukkan bahwa fraksi-fraksi tersebut terdiri dari lebih dari satu senyawa.

